

**AN ANALYSIS OF HEALTH-SEEKING BEHAVIOR OF
MOTHERS WITH TODDLERS VISITING THE INTEGRATED
HEALTH POST (*POSYANDU*) IN GAMPONG BLANG PANJOE,
KUTA BLANG SUBDISTRICT, BIREUEN DISTRICT**

Analisis Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita Ke Posyandu
Di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen

Navara Zikra¹, Eddy Azwar^{1,2*}, Alma Aletta¹ dan Rayyan Syaharasyi¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Aceh, Indonesia

²Dinas Kesehatan Pidie Jaya, Aceh, Indonesia

*eddyazwar76@yahoo.co.id

ABSTRACT

Background: The implementation of integrated health posts in the Kuta Blang Health Center working area with the target value of toddler visit coverage (D/S) in 2017 and 2018 still does not meet the National target of 80%. **Method:** This study aims to analyze the visiting behavior of mothers who have toddlers to integrated health posts in Gampong Blang Panjoe, Kuta Blang District, Bireuen Regency in 2019, which is descriptive analytical with a Cross-Sectional design with a chi-square test. **Result:** The study population was 65 mothers who had toddlers, and used a total sample. The analysis was carried out bivariate and univariate with the chi-square statistical test. Based on the results of the univariate study, it showed that maternal knowledge in maternal visiting behavior (52.3%), the place of implementation of integrated health posts in maternal visiting behavior (53.8%), the distance of integrated health posts in maternal visiting behavior (55.4%), support from health workers in maternal visiting behavior (53.8%). Meanwhile, the results of the bivariate analysis showed that there was a significant relationship between maternal knowledge and maternal visiting behavior (p value 0.004), the location of the Integrated Health Post implementation with maternal visits (p value 0.007), the distance of the Integrated Health Post with maternal visiting behavior (p value 0.004), support from health workers with maternal behavior (p value 0.004). **Recommendation:** With this study, it is expected that sustainable cooperation can be carried out between the Health Center and cadres from all related sectors and PKK mothers from the local village or sub-district.

Keywords: Visits of Mothers of Toddlers to Integrated Health Post, Knowledge, Immunization Services, Role of Cadres and Family Support

ABSTRAK

Latar Belakang: Pelaksanaan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kuta Blang dengan nilai target cakupan kunjungan balita (D/S) pada tahun 2017 dan tahun 2018 masih kurang memenuhi target Nasional yaitu 80%. **Metode:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019, bersifat deskriptif analitik dengan desain Cross Sectional dengan uji chi-square. Populasi penelitian 65 ibu yang memiliki balita, dan menggunakan total sampel. Analisis di lakukan secara bivariate dan univariate dengan uji statistik chi-square. Berdasarkan hasil penelitian univariate menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dalam perilaku kunjungan ibu (52.3%), tempat pelaksanaan posyandu dalam perilaku kunjungan ibu (53.8%), jarak posyandu dalam perilaku kunjungan ibu (55.4%), dukungan petugas Kesehatan dalam perilaku kunjungan ibu (53.8%). Sedangkan hasil analisa bivariate menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan perilaku kunjungan ibu p value 0.004, tempat pelaksana posyandu dengan kunjungan ibu p value 0.007, jarak posyandu dengan perilaku kunjungan ibu p value 0.004, dukungan petugas Kesehatan dengan perilaku ibu p value 0.004. **Saran:** Dengan penelitian ini diharapkan dapat dilakukan kerjasama yang berkelanjutan antara Puskesmas dan kader-kader dari semua sektor terkait dan ibu-ibu PKK dari desa atau kelurahan setempat.

Kata Kunci: Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu, Pengetahuan, Pelayanan Imunisasi, Peran Kader Dan Dukungan Keluarga

PENDAHULUAN

Perilaku adalah bentuk respon atau reaksi stimulus atau rangsangan dari luar dan stimulus tersebut dapat diberikan dengan cara mengadakan penyuluhan-penyuluhan tentang Posyandu kepada lapisan masyarakat. Namun, dalam memberikan respon atau stimulus sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor lain dari orang bersangkutan yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Rachmania, 2010).

Faktor-faktor yang dapat mempermudah/predisposisi mencakup pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi dan sebagainya, misalnya: pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil diperlukan pengetahuan dan kesadaran ibu tersebut tentang manfaat periksa hamil, baik bagi kesehatan ibu sendiri dan janinnya (Anggrita, 2015).

Menurut Kemenkes RI (2013), jumlah posyandu di Indonesia sebanyak 280.225 yang tersebar di seluruh Indonesia. Keberadaan posyandu sudah menjadi hal penting di tengah masyarakat karena berfungsi sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat selain itu mendekatkan pelayanan kesehatan dasar terutama berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA (Kemenkes RI, 2013).

Masalah kesehatan masyarakat sudah dianggap serius bila prevalensi kurus antara 10-14% dan dianggap kritis bila $\geq 15\%$. Diantara 33 Provinsi terdapat 23 Provinsi yang masuk kategori serius dan 6 Provinsi termasuk kategori kritis yaitu Kalimantan Barat, Maluku, Aceh dan Riau. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan dalam Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) Tahun 2017 untuk

prevalensi balita kurus (BB/TB) di Kabupaten Bireuen sebesar 10.24%, prevalensi balita gizi buruk dan kurang (BB/U) di Kabupaten Bireuen sebesar 23% dan prevalensi balita sangat pendek dan pendek (TB/U) di Kabupaten Bireuen sebesar 45% (Kemenkes RI, 2017).

Permasalahan balita di Puskesmas Kuta Blang didapati bahwa pada tahun 2017 terjadi kasus gizi kurang yaitu sebanyak 4 balita (0.75%) dan gizi buruk sebanyak 1 balita (0.25%) dari balita yang ada. Angka tersebut tersebar dalam wilayah Puskesmas Kuta Blang sebagai berikut kasus gizi kurang di gampong Balang Panjoe (Puskesmas Kuta Blang, 2018).

Data yang ada di Puskesmas Kuta Blang jumlah posyandu sebanyak 41 pos yang terdiri dari 41 gampong dengan jumlah kader 5 orang perdesa, dengan jumlah balita di wilayah kerja Puskesmas Kuta Blang sebanyak 2.355 jiwa. Pelaksanaan posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kuta Blang dengan nilai target cakupan kunjungan balita (D/S) pada tahun 2017 ke posyandu yaitu 55.52%, dan nilai target cakupan kunjungan balita (D/S) pada tahun 2018 yaitu 53.45% ini berarti nilai kunjungan balita tersebut masih kurang memenuhi target Nasional yaitu 80%. Dan target imunisasi pada tahun 2018 sebesar 85.5% dan cakupan imunisasi dasar lengkap Puskesmas Kuta Blang yaitu 65.4%. Penyebab masih kurang memenuhinya target kunjungan balita ke posyandu antara lain rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat dari posyandu dan anggapan ibu bahwa tanpa dibawa ke posyandu balitanya tetap sehat, ada juga ibu yang takut balitanya diimunisasi, karena menganggap setelah diimunisasi nanti anaknya akan panas (Puskesmas Kuta Blang, 2018).

Pemantauan kesehatan bayi dan balita dilakukan melalui kegiatan posyandu yang dikelola oleh masyarakat sendiri yaitu kader. Dengan demikian keberadaan posyandu akan mendorong kehadiran orang tua untuk membawa bayi dan balitanya.

Maka dari ini peneliti ingin menganalisis Perilaku Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dilakukan dengan menggunakan bantuan enumerator sebanyak 3 kader yang akan dilatih terlebih dahulu untuk menggunakan kuesioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Kesehatan Bireuen, Puskesmas serta dari beberapa literatur yang mendukung. Selanjutnya data dianalisis menggunakan uji statistik *Chi Square* dilakukan dengan komputerisasi *Statistical Progame For Social Science* (SPSS).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 18 April sampai 23 April 2019, dengan tujuan untuk mengetahui menganalisis perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019 konsekuensi seperti kebakaran dan ledakan dengan menggunakan parameter *display, threat zone*.

Hasil Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Pendidikan Dalam Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tinggi	26	40.0
2	Menengah	21	32.3
3	Dasar	18	27.7
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 1 menjelaskan bahwa pendidikan tinggi sebesar 40.0%, pendidikan menengah sebesar 32.3% dibandingkan pendidikan rendah sebesar 27.7%.

Tabel 2. Distribusi Umur Dalam Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang abupaten Bireuen Tahun 2019

No	Umur	Frekuensi	%
1	>21 tahun	28	43.1
2	>30 tahun	37	56.9
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 2 menjelaskan bahwa umur responden >21 Tahun sebesar 43.1%, dibandingkan umur responden >30 tahun sebesar 56.9%.

Tabel 3. Distribusi Pekerjaan Dalam Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	Bekerja	24	36.9
2	Tidak Bekerja	41	63.1
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 3 menjelaskan bahwa pekerjaan responden bekerja sebesar 36.9%, dibandingkan pekerjaan responden tidak bekerja sebesar 63.1%.

Tabel 4. Distribusi Pendapatan Dalam Perilaku Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	Tinggi	26	40.0
2	Rendah	39	60.0
Total		65	100

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan bahwa pendapatan responden tinggi sebesar 40.0%, dibandingkan pendapatan responden rendah sebesar 60.0%.

Tabel 5. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Pengetahuan Ibu	Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu						Total		p value
		Sering		Jarang		Tidak Pernah		n	%	
		n	%	n	%	n	%			
1	Baik	14	45.2	10	32.3	7	22.6	31	100	0.004
2	Kurang	4	11.8	24	70.6	6	17.6	34	100	
Jumlah		18		34		13		65		

Berdasarkan Tabel 5 diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu sering sebesar 45.2% pada responden yang berpengetahuan baik dan yang berpengetahuan kurang sebesar 11.8%. serta diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu jarang sebesar 70.6% pada responden yang berpengetahuan kurang dan yang pengetahuan baik sebanyak 32.3%. Sedangkan diketahui kunjungan ibu

balita ke posyandu tidak pernah sebesar 17.6% pada responden yang berpengetahuan kurang dan yang pengetahuan baik sebanyak 22.6%.

Hasil analisis statistik chi-square test diperoleh nilai p value = 0.004 < α 0.05 artinya hipotesis nol (Ho) ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

Tabel 6. Hubungan Tempat Pelaksanaan Posyandu dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Tempat Pelaksanaan Posyandu	Kunjungan Ibu Balita ke Posyandu						Total		p value
		Sering		Jarang		Tidak Pernah		n	%	
		n	%	n	%	n	%			
1	Ada	12	43.3	15	50.0	2	6.7	30	100	0.007
2	Tidak Ada	5	14.3	19	54.3	11	31.4	35	100	
Jumlah		18		34		13		65		

Berdasarkan Tabel 6 diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu sering sebesar 43.3% pada responden yang tempat pelaksanaan posyandu ada dan yang tempat pelaksanaan posyandu tidak ada sebesar 14.3%. serta diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu jarang sebesar 54.3% pada responden tempat pelaksanaan posyandu tidak ada dan yang tempat pelaksanaan posyandu ada sebanyak 50%. Sedangkan diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu

tidak pernah sebesar 31.4% pada responden yang tempat pelaksanaan posyandu tidak ada dan yang tempat pelaksanaan posyandu ada sebanyak 6.7%.

Hasil analisis statistik *Chi Square Test* diperoleh nilai p value = 0.007 < α 0.05 artinya hipotesis nol (Ho) ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tempat pelaksanaan posyandu dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

Tabel 7. Hubungan Jarak Posyandu dengan Perilaku Kunjungan Ibu yang Mempunyai Balita Ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Jarak Posyandu	Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu						Total	p value	
		Sering		Jarang		Tidak Pernah				
		n	%	n	%	n	%			
1	Dekat	15	41.7	18	50.0	3	8.3	36	100	0.004
2	Jauh	3	10.3	16	55.2	10	34.5	29	100	
Jumlah		18		34		13		65		

Berdasarkan Tabel 7 diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu sering sebesar 41.7% pada responden yang jarak posyandu dekat dan yang jarak posyandu jauh sebesar 10.3%. serta diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu jarang sebesar 55.2% pada responden jarak posyandu jauh dan yang jarak posyandu dekat sebanyak 50.0%. Sedangkan diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu tidak

pernah sebesar 34.5% pada responden yang jarak posyandu jauh dan yang jarak posyandu dekat sebanyak 8.3%.

Hasil analisis statistik chi-square test diperoleh nilai p value = 0.004 < α 0,05 artinya hipotesis nol (Ho) ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara jarak posyandu dengan kunjungan ibu balita ke posyandu

Tabel 8. Hubungan Kepemilikan Buku KIA Dengan Perilaku Kunjungan Ibu Yang Mempunyai Balita Ke Posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019

No	Kepemilikan Buku KIA	Kunjungan Ibu Balita Ke Posyandu						Total	p value	
		Sering		Jarang		Tidak Pernah				
		n	%	n	%	n	%			
1	Memiliki	11	39.3	16	57.1	1	3.6	28	100	0.010
2	Tidak memiliki	7	18.9	18	48.6	12	32.4	37	100	
Jumlah		18		34		13		65		

Berdasarkan Tabel 8 diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu sering sebesar 39.3% pada responden yang kepemilikan buku KIA memiliki dan yang kepemilikan buku KIA tidak memiliki sebesar 18.9%. serta diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu jarang sebesar 48.6% pada kepemilikan buku KIA tidak memiliki dan yang kepemilikan buku KIA memiliki sebanyak 57.1%. Sedangkan diketahui kunjungan ibu balita ke posyandu tidak pernah sebesar 32.4% pada responden yang kepemilikan buku KIA tidak memiliki dan yang kepemilikan buku KIA memiliki sebanyak 3.6%.

Hasil analisis statistik *Chi Square* test diperoleh nilai p value = 0.010 < α 0.05 artinya hipotesis nol (Ho) ditolak maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara kepemilikan buku

KIA dengan kunjungan ibu balita ke posyandu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam pembahasan yang telah diuraikan tentang analisis perilaku kunjungan ibu yang mempunyai balita ke posyandu di Gampong Blang Panjoe Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen Tahun 2019, dan ada hubungan bermakna antara perilaku dengan variable independen yang diteliti.

Saran

Diharapkan melakukan kerjasama yang berkelanjutan antara Puskesmas dan

kader-kader dari semua sektor terkait dan ibu-ibu PKK dari desa atau kelurahan setempat untuk memberi penyuluhan kepada ibu-ibu yang mempunyai balita untuk meningkatkan minat ibu-ibu untuk membawa balita ke Posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

1. Arva Rochmawati., **Hubungan Antara Keaktifan Kader Kesehatan Dengan Pengembangan Program Desa Siaga di Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen.** Program Studi D IV Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta. 2010.
2. Kemenkes RI., **Profil Data Kesehatan Indonesia,** Jakarta: 2013.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. **Persyaratan Higyene Sanitasi Jasa Boga.** 2016.
4. Keputusan Menteri Kesehatan RI No.450/Menkes/SK/IV/2004 **tentang Pemberian ASI secara Eksklusif pada bayi di Indonesia.**